

**PROFIL USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SD SE-KECAMATAN
GAMPING KABUPATEN SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Nanik Suwarni
NIM. 13604227031

**PROGRAM STUDI PGSD PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Profil Usaha Kesehatan Sekolah Di SD Se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman”, yang disusun oleh Nanik Suwarni, NIM 13604227031 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 6 Juli 2015
Pembimbing



Sumarjo, M. Kes
NIP. 19631217 199001 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Profil Usaha Kesehatan Sekolah Di SD Se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman”, yang disusun oleh Nanik Suwarni, NIM 13604227031, ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.





Yogyakarta, 6 Juli 2015
Yang Menyatakan,

Nanik Suwarni
NIM. 13604227031

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Profil Usaha Kesehatan Sekolah Di SD Se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman”, yang disusun oleh Nanik Suwarni, NIM 13604227031 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 28 Agustus 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sumarjo, M.Kes	Ketua Penguji		10-9-2015
Indah Prasetyawati TP, M.Or	Sekretaris Penguji		10-9-2015
Cerika Rismayanthi, M.Or	Penguji Utama		2-9-2015
Ahmad Rithaudin, M.Or	Penguji Pendamping		9-9-2015

Yogyakarta, September 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

1. Jadilah orang yang bermanfaat, bukan dimanfaatkan orang lain (Penulis).
2. “Suatu kriteria yang baik untuk mengukur keberhasilan dalam kehidupan anda ialah jumlah orang yang telah anda buat bahagia” (**Stephen Covey**)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya ini untuk orang yang kusayangi;

1. Suami tercinta Suhartono, terima kasih atas do'a dan kasih sayang yang tiada henti.
2. Anak-anakku Rian Wijaksono Hartanto, Rissa Widyasworo Hartanti, Risna Oktavia Hardanik yang menjadikan semangatku dalam belajar

PROFIL USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SD SE-KECAMATAN GAMPING KABUPATEN SLEMAN

Oleh:
Nanik Suwarni
NIM. 13604227031

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi belum diketahuinya profil Usaha Kesehatan Sekolah di SD se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil Usaha Kesehatan Sekolah di SD se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman.

Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian ini adalah survei. Populasi penelitian ini seluruh SD se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman yang berjumlah ada 40 Sekolah. Instrumen penelitian adalah lembar observasi dan hasilnya berupa skor. Teknik analisis yang dilakukan adalah statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Profil Usaha Kesehatan Sekolah di SD se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman, untuk kategori “Sangat baik” sebanyak 6 Sekolah Dasar atau sebesar 15%; kategori “baik” sebanyak 10 Sekolah Dasar atau sebesar 25%; kategori “sedang” sebanyak 7 Sekolah Dasar atau sebesar 17,50%; kategori “kurang” sebanyak 10 Sekolah Dasar atau sebesar 25%; dan kategori “kurang sekali” sebanyak 7 Sekolah Dasar atau sebesar 17,50%.

Kata kunci: *Profil, UKS, SD se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman*

KATA PENGANTAR

Hanya patut bersyukur kepada Allah S.W.T, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Profil Usaha Kesehatan Sekolah Di SD Se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman”, dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian dan dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Amat Komari, M.Si., Ketua jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik.
4. Bapak Sriawan, M.Kes., Ketua Prodi PGSD Penjas, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas.

5. Bapak. Sumarjo, M.Kes., pembimbing skripsi yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Sridadi, M.Pd., Penasehat Akademik, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik.
7. Kepala Sekolah dan siswa SMP Negeri 23 Purworejo yang telah memberikan kesempatan, waktu, dan tempat untuk melaksanakan penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Akhir kata semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Yogyakarta, September 2015
Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	7
1. Hakikat Profil	7
2. Hakikat Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	8
3. Unsur-unsur Organisasi yang Terlibat dalam UKS.....	14
4. Hakikat Penyelenggaraan Pendidikan Kesehatan	23
5. Hakikat Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan	25
6. Hakikat Penyelenggaraan Lingkungan Sehat	26
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	28

BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	30
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	30
C. Populasi Penelitian	30
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data	33
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	35
1. Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian	35
2. Hasil Analisis Data Penelitian	35
B. Pembahasan.....	39
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	42
B. Implikasi Hasil Penelitian	42
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	43
D. Saran-saran	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	31
Tabel 2. Norma Penilaian	33
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Norma Penilaian Profil Usaha Kesehatan Sekolah di SD se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman..	36
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Norma Penilaian Profil UKS SD Status Negeri di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman	37
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Norma Penilaian Profil UKS SD Status Swasta di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman.....	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Organisasi UKS.....	17
Gambar 2. Bagan Trias UKS untuk Tataanan Sekolah Dasar	18
Gambar 3. Bagan Kerangka Berpikir.....	29
Gambar 4. Histogram Profil Usaha Kesehatan Sekolah di SD se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman.....	36
Gambar 5. Histogram Profil UKS SD Status Negeri di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman.....	37
Gambar 6. Histogram Profil UKS SD Status Negeri di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	48
Lampiran 2. Surat Keterangan dari Pemerintah Kabupaten Sleman.....	49
Lampiran 3. Lampiran Surat Keterangan dari UPT Gamping Sleman	50
Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Penelitian	51
Lampiran 5. Daftar Sekolah Dasar se-Kecamatan Gamping Kab. Sleman....	52
Lampiran 6. Instrumen Penelitian	53
Lampiran 7. Rekapitulasi Data Penelitian.....	55
Lampiran 8. Deskriptif Statistik	59
Lampiran 9. Pengkategorian SD se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman	62
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian	64

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu upaya yang strategis untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia adalah upaya pendidikan dan kesehatan, sehingga upaya ini paling tepat dilakukan melalui institusi pendidikan. Sekolah sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar harus menjadi “*Health Promoting School*”, artinya sekolah yang dapat meningkatkan derajat kesehatan warga sekolahnya. Tidak sedikit anak yang menunjukkan perilaku tidak sehat, seperti lebih suka mengonsumsi makanan tidak sehat yang tinggi lemak, gula, garam, rendah serat, meningkatkan risiko hipertensi, diabetes melitus dan obesitas, dan sebagainya. Apalagi sebelum makan tidak mencuci tangan terlebih dahulu, sehingga memungkinkan memasukkan bibit penyakit ke dalam tubuh.

Masa-masa pertumbuhan dan perkembangan usia Sekolah Dasar merupakan usia yang paling efektif dalam penanaman dan pembentukan pribadi yang sehat, guna meningkatkan kesehatan dirinya. Oleh karena itu usia Sekolah Dasar akan sangat peka terhadap perubahan-perubahan dan apabila kita bimbing, melakukan pembinaan, dan diarahkan maka akan menghasilkan suatu generasi muda yang sehat. Pembimbingan dan pembinaan dapat melalui program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di sekolah.

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan bagian dari program kesehatan anak usia sekolah. UKS adalah upaya terpadu lintas program dan lintas sektor untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan selanjutnya

terbentuk perilaku hidup sehat dan bersih baik bagi peserta didik, warga sekolah maupun warga masyarakat.

Pembinaan dan pengembangan usaha kesehatan sekolah (UKS) merupakan salah satu upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan yang ditujukan kepada peserta didik (usia sekolah) yaitu merupakan salah satu mata rantai yang penting dalam meningkatkan kualitas fisik penduduk. Sebagaimana diketahui saat ini jumlah anak sekolah diperkirakan mencapai 30% dari total penduduk Indonesia atau sekitar 73 juta anak usia sekolah. Dengan jumlah sebesar ini, maka masalah kesehatan yang dihadapi anak usia sekolah tentu sangat kompleks dan bervariasi (Depkes RI, 2010: 12).

Upaya untuk mencapai generasi sehat sekolah dikenal dengan promosi kesehatan sekolah. *Health Promoting School* adalah sekolah yang telah melaksanakan UKS dengan ciri-ciri: melibatkan Kepala Sekolah, guru, siswa, puskesmas serta semua pihak yang berkaitan dengan masalah kesehatan sekolah; menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan aman; memberikan pendidikan kesehatan di sekolah; memberikan akses terhadap pelayanan kesehatan; ada kebijakan dan upaya sekolah untuk mempromosikan kesehatan dan berperan aktif dalam meningkatkan kesehatan masyarakat (Depkes RI, 2004: 12).

UPTD pendidikan Kecamatan Gamping merupakan salah satu UPTD di wilayah Kabupaten Sleman, dengan keseluruhan ada 40 Sekolah Dasar. Semua Sekolah Dasar yang berstatus baik negeri maupun swasta tersebut, sebagian besar telah mempunyai program UKS di sekolah masing-masing. Selama ini

program UKS yang telah berjalan di sekolah masing-masing, berdasar rekomendasi/ kerjasama dari pihak Puskesmas Kecamatan Gamping. Selain rekomendasi/ kerjasama dari pihak Puskesmas, diharapkan pihak sekolah akan mempunyai pengembangan program sendiri dalam memaksimalkan keberadaan UKS di sekolah, yang tentu saja sebagai pengembangan kesehatan dan pelayanan kesehatan peserta didik (siswa) dengan dukungan kepemilikan sarana dan prasarana yang tercukupi. Namun demikian kenyataan yang terjadi sarana dan prasarana pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan di sebagian besar Sekolah Dasar di Kecamatan Gamping, masih terbatas jumlahnya. Selain itu selama ini di wilayah Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman, belum pernah diadakan sebuah pengujian melalui kegiatan penelitian dalam hal untuk mengetahui keadaan profil dari program UKS dengan melibatkan instansi Sekolah Dasar.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan media yang penting untuk menyalurkan segala bentuk pembaharuan tata cara dan kebiasaan hidup sehat, agar lebih mudah tertanam pada anak-anak. Dengan demikian, akan dapat memberikan pengaruh terhadap kehidupan keluarga, masyarakat sekitarnya, bahkan masyarakat yang lebih luas lagi. Anak didik di kemudian hari diharapkan akan memiliki sikap dan kebiasaan hidup dengan norma-norma kesehatan. Peserta didik merupakan sasaran utama dari pembinaan UKS di sekolah, sehingga secara fungsional Departemen Kesehatan bertanggung jawab atas kesehatan anak didik.

Berdasarkan penjelasan uraian dan pertanyaan di atas, maka penulis ingin mengadakan penelitian yang berjudul: “Profil Usaha Kesehatan Sekolah di SD se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Tidak sedikit anak yang menunjukkan perilaku tidak sehat di lingkungan sekolah.
2. Sarana dan prasarana pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan di sebagian besar Sekolah Dasar di Kecamatan Gamping, masih terbatas jumlahnya.
3. Belum diketahuinya profil Usaha Kesehatan Sekolah di SD se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman.
4. Belum adanya data yang akurat mengenai kondisi profil Usaha Kesehatan Sekolah di SD se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman.

C. Pembatasan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang dan identifikasi masalah di atas serta agar permasalahan menjadi spesifik, jelas, terpusat, dan tidak meluas sehingga tujuan penelitian dapat tercapai, maka dalam penelitian ini dibatasi pada masalah mengenai: “Profil Usaha Kesehatan Sekolah di SD se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu: “Seberapa besar persentase kategori penilaian profil Usaha Kesehatan Sekolah di SD se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui data mengenai profil Usaha Kesehatan Sekolah di SD se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberi manfaat secara teoretis dan praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

- a. Melalui bentuk survei diharapkan dapat menghasilkan data yang akurat mengenai profil Usaha Kesehatan Sekolah di SD se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman.
- b. Bahan referensi untuk penelitian yang akan datang mengenai seputar Usaha Kesehatan Sekolah di sekolah, khususnya dalam lingkup Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi UPTD

Hasil penelitian dapat memberikan data secara akurat bagi UPTD pendidikan Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dalam hal tentang profil Usaha Kesehatan Sekolah di SD se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman

b. Bagi Guru Penjasorkes

Hasil penelitian dapat dijadikan acuan bagi guru Penjasorkes SD se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman, dalam hal menyusun dan mengembangkan program sekolah yang berkaitan dengan UKS dengan sasaran utama tujuan program tersebut bagi peserta didik (siswa).

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritik

1. Hakikat Profil

Profil menurut Poerwodarminto (1989: 56), adalah pandangan dari samping sketsa biografi, dan penampang yang tampak. Dapat pula dikatakan bahwa profil merupakan sekumpulan data yang menjelaskan sesuatu dalam bentuk grafik atau tabel. Arti ini dilihat dari bidang statistik. Dalam bidang komunikasi dan bahasa, profil berarti biografi atau riwayat hidup singkat seseorang

Menurut Gina (2008: 2) profil adalah memperlihatkan ciri-ciri fisik seseorang yang tampak dari luar. Ciri-ciri fisik tersebut dapat diukur dan diamati. Ciri fisik atau sering disebut postur tubuh itu bermacam-macam, ada yang badannya kurus, gemuk, tinggi, pendek, hidung mancung, pesek, rambut panjang, pendek. Setiap orang menginginkan postur tubuh yang ideal. Postur tubuh yang ideal adalah postur tubuh yang sesuai dengan keinginan setiap individu masing-masing misalnya badannya tinggi, tidak terlalu kurus dan tidak terlalu gemuk.

Pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa profil merupakan sekumpulan data yang menjelaskan sesuatu dalam bentuk grafik atau tabel. Pengertian profil dalam penelitian ini adalah suatu keadaan mengenai program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman.

2. Hakikat Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

a. Pengertian Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

UKS adalah kependekan dari Usaha Kesehatan Sekolah. Pengertian Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah segala usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah pada setiap jalur, jenis, dan jenjang pendidikan, mulai dari TK/RA sampai SMA/SMK/MA/MAK (Tim Pembina Kesehatan Sekolah, 2012: 7). Dalam melaksanakan program UKS ini, mengacu pada UU No.23 tahun 1992, UU No. 20 tahun 2003 serta Surat Keputusan Bersama empat menteri, yaitu: menteri agama, menteri pendidikan nasional, menteri kesehatan, dan menteri dalam negeri.

Menurut Depkes RI (2010: 32), UKS adalah upaya terpadu lintas program dan lintas sektor untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan selanjutnya terbentuk perilaku hidup sehat dan bersih baik bagi peserta didik, warga sekolah maupun warga masyarakat. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan bagian dari program kesehatan anak usia sekolah. Anak usia sekolah adalah anak yang berusia 6-21 tahun, yang sesuai dengan proses tumbuh kembangnya dibagi menjadi 2 sub kelompok yakni pra remaja (6-9 tahun) dan remaja (10-19 tahun). Menurut Effendi (1998: 12), UKS adalah bagian dari usaha pokok yang menjadi beban petugas puskesmas yang ditujukan pada sekolah-sekolah dan anak beserta lingkungan hidupnya dalam rangka mencapai keadaan

kesehatan anak sebaik-baiknya dan sekaligus meningkatkan prestasi belajar anak sekolah setinggi-tingginya.

Menurut Selvia (2009: 1) Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya pendidikan dan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu, sadar, berencana, terarah, dan bertanggung jawab dalam menanamkan, menumbuhkan, mengembangkan, dan membimbing untuk menghayati, menyenangkan, dan melaksanakan prinsip hidup sehat. Menurut Tim Pembina UKS (2012: 6) Usaha Kesehatan Sekolah adalah segala usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah pada setiap jalur, jenis dan jenjang pendidikan mulai dari TK/RA sampai SMA/SMK/MA/MAK.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan bagian dari program kesehatan anak usia sekolah. UKS adalah upaya terpadu lintas program dan lintas sektor untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan selanjutnya terbentuk perilaku hidup sehat dan bersih baik bagi peserta didik, warga sekolah maupun warga masyarakat. Objek dalam penelitian ini adalah program UKS di Sekolah Dasar se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman.

b. Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Tujuan UKS adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta derajat kesehatan peserta didik dan menciptakan

lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya. Sedangkan menurut Tim Pembina Kesehatan Sekolah (Dargo, 2013: 11) secara khusus tujuan UKS adalah untuk memupuk kebiasaan hidup sehat dan mempertinggi derajat kesehatan peserta didik yang didalamnya mencakup:

- 1) Memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat, serta berpartisipasi aktif dalam usaha peningkatan kesehatan di sekolah dan di perguruan agama, di rumah tangga maupun di lingkungan masyarakat.
- 2) Sehat, baik dalam arti fisik, mental, sosial maupun lingkungan.
- 3) Memiliki daya hayat dan daya tangkal terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan narkoba, alkohol dan kebiasaan merokok serta hal-hal yang berkaitan dengan masalah pornografi dan masalah sosial lainnya.

Menurut Selvia (2009: 4) UKS bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta derajat kesehatan peserta didik maupun warga belajar dan menciptakan lingkungan yang sehat.

Dari beberapa tujuan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan UKS adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar dengan cara mempertinggi derajat kesehatan peserta didik dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

c. Sasaran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Menurut tim Pembina Kesehatan Sekolah yang dikutip oleh Dargo (2013: 12), bahwa sasaran pembinaan dan pengembangan UKS, meliputi:

- 1) Sasaran primer, adalah peserta didik.
- 2) Sasaran sekunder
Sasaran sekunder, meliputi: guru, pamong belajar/ tutor orang tua, pengelola pendidikan serta TP UKS di setiap jenjang.
- 3) Sasaran tertier
Lembaga pendidikan mulai dari tingkat pra-sekolah sampai pada sekolah lanjutan tingkat atas, termasuk satuan pendidikan luar sekolah dan perguruan agama serta pondok pesantren beserta lingkungannya.

Dalam buku lain menurut Tim Pembina UKS Pusat (2012: 4)

sasaran pembinaan UKS adalah:

- 1) Peserta didik;
- 2) Pembina Teknis (guru dan petugas kesehatan);
- 3) Pembina nonteknis (pengelola pendidikan, karyawan sekolah/madrasah);
- 4) Sarana dan prasarana pendidikan serta pelayanan kesehatan;
- 5) Lingkungan (lingkungan sekolah/madrasah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat sekitar sekolah/madrasah).

Sasaran lain UKS adalah sarana dan prasarana pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan serta lingkungan yang meliputi lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat sekitar sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan media yang penting untuk menyalurkan segala bentuk pembaharuan tata cara dan kebiasaan hidup sehat, agar lebih mudah tertanam pada anak-anak. Dengan demikian, akan dapat memberikan pengaruh terhadap kehidupan keluarga, masyarakat sekitarnya, bahkan masyarakat yang lebih luas lagi. Anak didik dikemudian hari diharapkan akan memiliki sikap dan kebiasaan hidup dengan norma-norma kesehatan. Peserta didik dari tingkat Sekolah Dasar sampai tingkat menengah termasuk perguruan tinggi beserta lingkungannya merupakan sasaran utama dari pembinaan UKS,

sehingga secara fungsional departemen kesehatan bertanggung jawab atas kesehatan anak didik.

Sehingga bisa disimpulkan bahwa sasaran UKS adalah peserta didik mulai dari tingkat pra sekolah sampai dengan perguruan tinggi, pendidik atau guru, sarana dan prasarana pendidikan, serta lingkungan sekolah, lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat sekitar sekolah.

d. Ruang Lingkup Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Ada beberapa jenis kegiatan UKS dan jenis kegiatan UKS dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan UKS dan Trias UKS. Ruang lingkup UKS adalah ruang lingkup yang tercermin dalam tiga program pokok Usaha Kesehatan Sekolah (Trias UKS), yaitu: pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Bagian-bagian jenis kegiatan tersebut termasuk dalam program kegiatan UKS. Menurut Dargo, (2013: 13) bentuk-bentuk kegiatan pengelolaan UKS meliputi:

- 1) Pembentukan tim pelaksana UKS.
- 2) Terlibatnya unsur guru dan petugas puskesmas.
- 3) Penyusunan program kerja UKS.
- 4) Pengawasan pelaksanaan 7K.
- 5) Laporan pembinaan dari Puskesmas.
- 6) Penyuluhan tentang UKS.
- 7) Pelaksanaan rapat koordinasi dengan tim pelaksana program kerja.
- 8) Penyedia sarana pelayanan kesehatan.
- 9) Pembuat laporan pelaksana UKS kepada tim Pembina UKS.
- 10) Pelaksanaan rapat koordinasi dengan tim Pembina UKS.

e. Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Menurut Dargo (2013: 22), sarana dan prasarana Usaha

Kesehatan Sekolah (UKS), meliputi:

1) Ruang UKS atau Klinik Sekolah

Sarana yang ada di ruang UKS adalah seperti: meja obat/ meja alat kedokteran, bed pemeriksaan, meja dan kursi petugas UKS, sekat pembatas/ gorden, Lemari obat atau kotak obat, alat pengukur tinggi badan, wastafel atau waskop, ember plastik untuk menampung kotoran bekas, pembalut dan lain-lain.

2) Alat-Alat Pemeriksaan

Alat pemeriksaan yang diperlukan adalah seperti: stetoskop, tensi meter, termometer, lampu senter, *senellen's test chart*, dan alat-alat PPPK.

3) Alat-alat PPPK

Alat-alat PPPK yang diperlukan adalah seperti Kapas, Perban atau Pembalut, Kasa steril, Plester, Tensoplas, Kain segitiga, Obat merah, gunting kecil, dan besar, pinset, dan lain-lain (Suparyanto, 2012). Perlengkapan P3K dibutuhkan pada saat perjalanan untuk menghindari masalah yang lebih serius jika terjadi kecelakaan. Berikut beberapa perlengkapan P3K, meliputi: (a) Plester luka (*band aid*), (b) Obat antiseptik (obat merah atau betadine) dan alkohol, (c) Kain pembalut, kapas steril, kasa steril, perban kain, perban plastik, plester, (d) Bidai atau *spalk*, (e) Gunting, pisau kecil, peniti, (f) Sabun antiseptik, (g) *Snake bite kit* untuk mengantisipasi gigitan ular, (h) Obat antimalaria, (i) Obat-obatan yang umum digunakan (obat penghilang rasa sakit, sakit kepala, demam, influenza, batuk, maag, alergi, sakit perut, dan lain-lain), (j) Krim antiseptik matahari (*sunscreen*), (k) Krim untuk luka bakar (*bioplacenton*), serta, (l) Obat-obatan pribadi

4) Obat-obatan

Obat-obatan sehari-hari yang diperlukan adalah seperti: obat penawar nyeri atau sakit kepala, obat mules, obat alergi, obat merah, tetes mata, salep kulit, dan lain-lain.

f. Dana dan Biaya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Usaha kesehatan sekolah dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari biaya atau dana, sebagai penunjang tercapainya program yang telah direncanakan sebelumnya. Kegiatan yang memerlukan dana, perlu

dipertimbangkan dan diatur sehingga dana yang diperlukan tidak memberatkan orangtua peserta didik (d disesuaikan dengan kemampuan). Sumber dana kegiatan pada sekolah diperoleh dari orang tua peserta didik, dan SBPP. Inpres sumbangan lain yang tidak mengikat, dan dana yang diusahakan oleh sekolah melalui kegiatan peserta didik misalnya hasil kebun sekolah (Ananto dkk, 1996: 12).

Pengelolaan suatu organisasi, terlebih dahulu manajemen menetapkan tujuan dan sasaran, dan kemudian membuat rencana kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut. Dampak keuangan yang diperkirakan akan terjadi sebagai akibat dari rencana kerja tersebut, kemudian disusun dan dievaluasi melalui proses penyusunan anggaran. Adapun pengertian anggaran menurut Gunawan Adisaputro dan Asri (1989: 6), adalah sebagai berikut: “Suatu pendekatan yang formal dan sistematis daripada pelaksanaan tanggung jawab manajemen di dalam perencanaan, koordinasi, dan pengawasan”. Pada dasarnya anggaran yang bermanfaat dan realistis tidak hanya dapat membantu mempererat kerja samakaryawan, memperjelas kebijakan dan merealisasikan rencana saja, tetapi juga dapat menciptakan keselarasan yang lebih baik dalam perusahaan dan keserasian tujuan diantara para manajer dan bawahannya.

3. Unsur-unsur Struktur Organisasi yang Terlibat dalam UKS

Menurut Wibowo, dkk., (1983: 27-29), bahwa struktur organisasi UKS mengikuti struktur organisasi Departemen Kesehatan RI, sesuai

dengan Keputusan Menteri Kesehatan No. 125/IV/Kab/B.U/1975 tertanggal 29 April 1975, yaitu

a. Tingkat Pusat

Sub Direktorat Kesehatan Sekolah dan Olahraga, Direktorat Kesehatan Masyarakat terdiri dari beberapa seksi yaitu: seksi kesehatan anak sekolah dan mahasiswa, seksi kesehatan anak-anak luar biasa, seksi olahraga kesehatan, seksi pengembangan metode. Fungsi dan tanggung jawabnya : membuat program kerja melakukan koordinasi, melakukan bimbingan dan pengawasan pelaksanaan UKS di seluruh Indonesia, mengusahakan bantuan teknis dan materiil, bersama-sama dengan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menyusun kurikulum tentang kesehatan pada umumnya dan Usaha Kesehatan Sekolah pada khususnya, menyelenggarakan lokakarya, seminar, rapat kerja diskusi penataran dan lain-lain.

b. Tingkat Provinsi

Fungsi dan tanggung jawabnya adalah sebagai koordinator pelaksana UKS di tingkat provinsi yang meliputi: membuat rencana program kerja, membuat bimbingan teknis, melakukan koordinasi dan pengawasan, menerima laporan kegiatan dari tingkat Kabupaten/ kota melaporkan kegiatan ke tingkat pusat, memberi bantuan materi dan keuangan ke daerah tingkat II dan lain-lain usaha yang dianggap perlu.

c. Tingkat Kota/ Kabupaten

Penanggung jawabnya adalah UKS pada Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota. Fungsi dan tanggung jawabnya meliputi: membuat rencana kerja harian, melakukan koordinasi kegiatan-kegiatan kesehatan yang ditujukan kepada anak didik dan masyarakat sekolah, melakukan pengawasan pelaksanaan UKS di sekolah, melaporkan kegiatan ditingkat provinsi, menyelenggarakan kursus-kursus kesehatan, kursus UKS bagi guru, murid, dan petugas kesehatan setempat, memupuk kerjasama baik pihak-pihak yang ada hubungannya dengan pelaksanaan UKS.

d. Usaha Kesehatan Sekolah di tingkat Puskesmas

Berdasar ketentuan yang ada maka Usaha Kesehatan Sekolah merupakan salah satu unit dari puskesmas dimana kegiatan-kegiatan kesehatan dilaksanakan di wilayah kerjanya.

e. Usaha Kesehatan Sekolah di tingkat Sekolah

Usaha Kesehatan Sekolah di tingkat sekolah merupakan wilayah kerja dimana kegiatan tersebut dilaksanakan. Dari tingkat pelaksanaan UKS di sekolah-sekolah hingga tingkat pusat, diperlukan organisasi yang baik. Untuk memperlancar usaha pembinaan dan pengembangan, serta mencegah terjadinya

tumpang tindih dari berbagai kegiatan UKS sebaiknya diwujudkan dalam satu wadah atau badan. Kerangka kerjasama pengorganisasian sistem kerja operasional UKS harus dipahami sebaik-baiknya. Sebab, tidak sedikit sekolah atau guru yang beranggapan bahwa UKS merupakan tugas dari petugas kesehatan saja atau sebaliknya petugas kesehatan menganggap UKS merupakan tanggung jawab jajaran pendidikan sekolah atau guru semata-mata.

Dari tingkat pelaksanaan UKS di sekolah-sekolah hingga tingkat pusat (pemerintah), diperlukan adanya organisasi yang baik. Untuk memperlancar usaha pembinaan dan pengembangan, serta mencegah terjadinya tumpang tindih dari berbagai kegiatan pembinaan UKS sebaiknya diwujudkan dalam satu wadah atau badan. Dengan demikian kerjasama lintas sektoral dari berbagai instansi yang berkepentingan mutlak diperlukan. Kerangka kerjasama pengorganisasian sistem kerja operasional UKS harus dipahami sebaik-baiknya, karena tidak sedikit sekolah atau guru yang beranggapan bahwa UKS merupakan tugas dari petugas kesehatan saja, ataupun sebaliknya petugas kesehatan menganggap UKS merupakan tanggung jawab jajaran pendidikan sekolah atau guru semata-mata.

Contoh organisasi UKS digambarkan pada gambar 1 sebagai berikut:

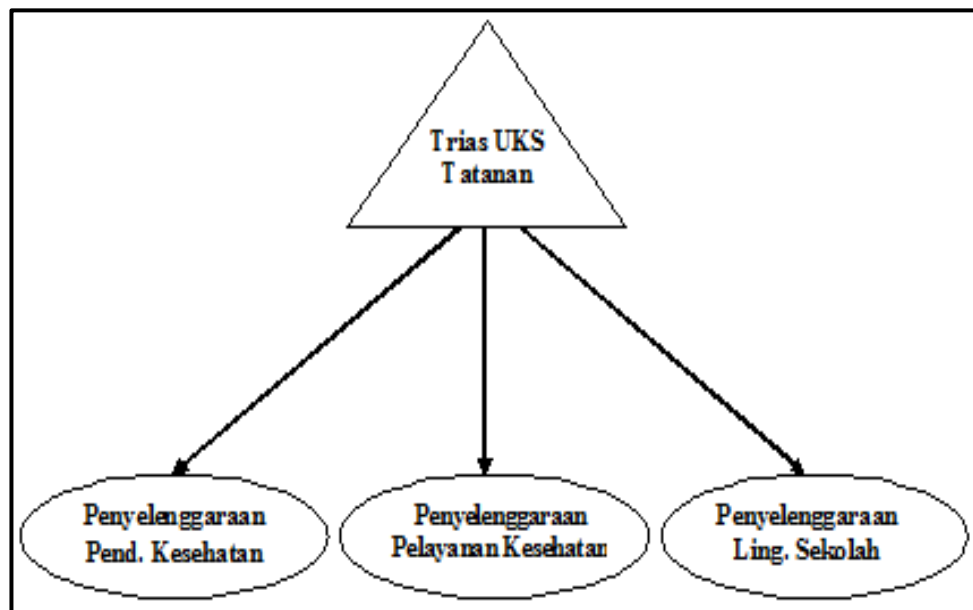


Gambar 1. Organisasi UKS
(Sumber: <http://google.image.organisasi-UKS>)

Memperhatikan kenyataan di lapangan, keberhasilan dalam pelaksanaan UKS melibatkan berbagai departemen, seperti: (1) Departemen Dalam Negeri, (2) Departemen Pendidikan Nasional, (3) Departemen Kesehatan, dan (4) Departemen Agama. Bentuk kerjasama lintas sektoral dari berbagai instansi yang berkepentingan dalam pembinaan UKS, mulai dari tingkat propinsi sampai tingkat kecamatan berupa wadah yang disebut Badan Kerjasama Usaha Kesehatan Sekolah (BKUKS).

Kegiatan UKS yang diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat serta peserta didik dalam lingkungan yang sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis, optimal serta menjadi sumber daya manusia yang berkualitas (Depkes RI, 2004: 34). Adapun kegiatan UKS meliputi upaya preventif, kuratif, promotif, dan rehabilitatif. Sementara penekanan kegiatan UKS

adalah pada upaya promotif dan preventif. Kegiatan UKS lebih dikenal dengan Trias UKS untuk tatanan Sekolah Dasar dimana kegiatannya berupa: (1) Penyelenggaraan Pendidikan Kesehatan, (2) Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan, dan (3) Penyelenggaraan Lingkungan Sekolah Sehat.



Gambar 2. Bagan Trias UKS untuk Tatanan Sekolah Dasar
(Sumber: Depkes RI, 2004: 34)

a. Pendidikan Kesehatan

Menurut Tim Pembina UKS Pusat (2012: 15) pendidikan kesehatan adalah upaya yang diberikan berupa bimbingan kepada peserta didik tentang kesehatan meliputi seluruh aspek kesehatan pribadi agar kepribadiannya dapat tumbuh dan berkembang dengan baik melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.

1) Tujuan Pendidikan Kesehatan

Tujuan pendidikan kesehatan menurut Tim Pembina UKS Pusat (2012: 15) ialah agar peserta didik:

- a) Memiliki pengetahuan tentang kesehatan, termasuk cara hidup sehat dan teratur;
- b) Memiliki nilai dan sikap yang positif terhadap prinsip hidup sehat;
- c) Memiliki keterampilan dalam melaksanakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan, dan perawatan kesehatan;
- d) Memiliki perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)
- e) Mengerti dan dapat menerapkan prinsip-prinsip pencegahan penyakit.
- f) Memiliki daya tangkal terhadap pengaruh buruk diluar (narkoba, arus informasi, dan gaya hidup yang tidak sehat).

2) Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan

Menurut Tim Pembina UKS Pusat (2012: 16) pelaksanaan pendidikan kesehatan diberikan melalui kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler.

a) Kegiatan Kurikuler

Kegiatan kurikuler adalah pelaksanaan pendidikan kesehatan pada saat jam pelajaran yakni saat pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Menurut Tim Pembina UKS Pusat (2012:16) materi yang diberikan dalam pendidikan kesehatan di sekolah dasar adalah:

- 1) Menjaga kebersihan diri;
- 2) Mengetahui pentingnya imunisasi;
- 3) Mengetahui makanan sehat;
- 4) Mengetahui bahaya penyakit diare, demam berdarah dan *influenza*;
- 5) Menjaga kebersihan lingkungan (sekolah/madrasah dan rumah);
- 6) Membiasakan buang sampah pada tempatnya;
- 7) Mengetahui cara menjaga kebersihan alat reproduksi;
- 8) Mengetahui bahaya merokok bagi kesehatan;
- 9) Mengetahui bahaya minuman keras;
- 10) Mengetahui bahaya narkoba
- 11) Mengetahui cara menolak ajakan menggunakan narkoba;

12) Mengetahui cara menolak perlakuan pelecehan seksual.

b) Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Tim Pembina UKS Pusat (2012: 16) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa yang dilakukan di sekolah ataupun di luar sekolah dengan tujuan antara lain untuk memperluas pengetahuan dan ketrampilan siswa. Menurut Tim Pembina UKS Pusat (2012: 20) kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pendidikan kesehatan antara lain; (1) Wisata siswa, (2) Kemah, (3) Ceramah, diskusi, (4) Lomba-lomba, (5) Bimbingan hidup sehat, (6) Apotik hidup, (7) Kebun sekolah, (8) Kerja bakti, (9) Majalah dinding, (10) Pramuka, (11) Piket sekolah;

b. Pelayanan Kesehatan

Menurut Selvia (2009: 30) bahwa penekanan utama pada pelayanan kesehatan di sekolah/madrasah adalah upaya peningkatan (*promotif*), pencegahan (*preventif*), pengobatan (*kuratif*), dan pemulihan (*rehabilitatif*), yang dilakukan secara serasi dan terpadu terhadap peserta didik dan warga sekolah.

1) Tujuan Pelayanan Kesehatan

Menurut Tim Pembina UKS Pusat (2012: 22-23) tujuan pelayanan kesehatan di sekolah adalah sebagai berikut:

- a) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan melakukan tindakan hidup sehat dalam rangka membentuk perilaku hidup sehat.

- b) Meningkatkan daya tahan tubuh peserta didik terhadap penyakit dan mencegah terjadinya penyakit, kelainan dan cacat.
- c) Menghentikan proses penyakit dan pencegahan komplikasi akibat penyakit, kelainan, pengembalian fungsi dan peningkatan kemampuan peserta didik yang cidera/cacat agar dapat berfungsi optimal.

2) Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan

Pelaksanaan pelayanan kesehatan di sekolah dilaksanakan oleh guru yang bekerjasama dengan Tim Kesehatan dari Puskesmas. Pelayanan kesehatan yang dilaksanakan menurut Tim Pembina UKS Pusat (2012: 23) adalah secara menyeluruh (*komprehensif*), dengan mengutamakan kegiatan *promotif* dan *preventif* serta didukung kegiatan *kuratif* dan *rehabilitative* untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal.

a) Kegiatan peningkatan (*promotif*)

Menurut Tim Pembina UKS (2012: 23) kegiatan peningkatan dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan kesehatan dan latihan ketrampilan yang dilaksanakan secara ekstrakurikuler, yaitu:

- 1) Latihan keterampilan teknis dalam rangka pemeliharaan kesehatan, dan pembentukan peran serta aktif peserta didik dalam pelayanan kesehatan, antara lain:
 - a) Dokter kecil;
 - b) Kader kesehatan remaja;
 - c) Palang merah remaja
 - d) Saka bakti husada
- 2) Pembinaan sarana keteladanan yang ada di lingkungan sekolah antara lain:
 - a) Pembinaan Kantin Sekolah Sehat
 - b) Pembinaan lingkungan sekolah sehat yang terpelihara dan bebas dari faktor pembawa penyakit

- 3) Pembinaan keteladanan berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

b) Kegiatan pencegahan (*preventif*)

Menurut Tim Pembina UKS Pusat (2012: 24) kegiatan pencegahan dilakukan melalui kegiatan peningkatan daya tahan tubuh, kegiatan pemutusan mata rantai penularan penyakit dan kegiatan penghentian proses penyakit pada tahap dini sebelum timbul penyakit, yaitu:

- 1) Pemeliharaan kesehatan yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus untuk penyakit-penyakit tertentu, antara lain demam berdarah, cacingan, muntaber.
- 2) Penjarangan atau *screening* kesehatan bagi anak yang baru masuk sekolah.
- 3) Pemeriksaan berkala kesehatan tiap 6 bulan.
- 4) Mengikuti (memonitoring/mamantau) pertumbuhan peserta didik.
- 5) Imunisasi peserta didik kelas I dan kelas VI di sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah.
- 6) Usaha pencegahan penularan penyakit dengan jalan memberantas sumber infeksi dan pengawasan kebersihan lingkungan sekolah dan perguruan agama.
- 7) Konseling kesehatan remaja di sekolah dan perguruan agama oleh kader kesehatan sekolah, guru BP dan guru agama dan Puskesmas oleh dokter Puskesmas atau tenaga kesehatan lain.

c) Kegiatan penyembuhan dan pemulihan (*kuratif dan rehabilitatif*).

Menurut Tim Pembina UKS Pusat (2012: 25) kegiatan penyembuhan dan pemulihan dilakukan melalui kegiatan mencegah komplikasi dan kecacatan akibat proses penyakit atau untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang cedera atau cacat agar dapat berfungsi optimal, yaitu: (1) *Diagnose* dini, (2)

Pengobatan ringan, (3) Pertolongan pertama pada kecelakaan dan pertolongan pertama pada penyakit, (4) Rujukan medik

c. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

Menurut Tim Pembina UKS Pusat (2012: 29) pembinaan lingkungan sekolah bertujuan untuk mewujudkan lingkungan sekolah yang memungkinkan setiap warga sekolah mencapai derajat kesehatan setinggi-tingginya dalam rangka mendukung tercapainya proses belajar yang maksimal bagi setiap peserta didik.

- 1) Program Pembinaan Lingkungan Fisik Sekolah
 - a) Konstruksi ruang dan bangunan
 - b) Sarana air bersih dan sanitasi
 - c) Halaman
 - d) Pencahayaan, ventilasi, kebisingan
 - e) Kepadatan kelas, jarak papan tulis, meja/kursi
 - f) Vektor penyakit
 - g) Kantin/warung sekolah
- 2) Program Pembinaan Lingkungan Non Fisik Sekolah
 - a) Perilaku tidak merokok
 - b) Perilaku membuang sampah pada tempatnya
 - c) Perilaku mencuci tangan menggunakan sabun dan air bersih mengalir
 - d) Perilaku memilih makanan jajanan yang sehat

4. Hakikat Penyelenggaraan Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan merupakan upaya memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, selain di bidang kesehatan peserta didik juga dibina dalam bidang kesehatan lingkungan yang merupakan bagian yang sangat mempengaruhi pembentukan pribadi peserta didik, adanya proses kenaikan bagi peserta didik, maka harus

menyelenggarakan kegiatan sosialisasi setiap tahun sehingga peserta didik terdapat materi kesehatan dan kesehatan lingkungan. Menurut tim Pembina kesehatan sekolah (2010) yang dikutip oleh Dargo (2013: 14), bahwa penyelenggaraan pendidikan kesehatan meliputi aspek:

- a. Meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk senantiasa berperilaku hidup sehat.
- b. Penanaman perilaku/ kebiasaan hidup sehat dan daya tangkap terhadap pengaruh buruk dari luar.
- c. Pelatihan dan penanaman pola hidup sehat agar dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Tim Pembina kesehatan sekolah (2010) yang dikutip oleh Dargo (2013: 14-15), bahwa jenis-jenis kegiatan yang termasuk dalam program kegiatan UKS pada Pendidikan kesehatan, meliputi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pemeriksaan berkala.
- b. Pelaksanaan pemeriksaan rutin.
- c. Pelaksanaan lomba pengetahuan kesehatan sekolah.
- d. Pelaksanaan pemeriksaan tinggi badan.
- e. Pengadaan alat peraga.
- f. Pelaksanaan dokter kecil.
- g. Pelaksanaan pemeriksaan berat badan.
- h. Pengadaan alat peraga UKS.
- i. Pengadaan kegiatan lomba kebersihan badan .
- j. Pengadaan kegiatan lomba kebersihan ruang kelas.

Menurut Dargo (2013: 15), pendidikan kesehatan dilakukan secara intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intra kurikuler adalah melaksanakan pendidikan pada saat jam pelajaran berlangsung sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pendidikan ini hanya diberikan pada saat mata pelajaran pendidikan jasmani saja, namun bisa juga secara integratif pada saat pelajaran lainnya. Kegiatan ekstrakurikuler adalah melaksanakan

pendidikan di luar jam pelajaran yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah, misalnya melaksanakan penyuluhan tentang gizi dan narkoba terhadap peserta didik, guru dan orang tua.

5. Hakikat Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan

Kegiatan-kegiatan dari pelayanan kesehatan antara lain mencakup pemeriksaan kesehatan perorangan dan lingkungan secara berkala yang meliputi: pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, mata, telinga, dan tenggorokan, kulit dan rambut, dan sebagainya (Effendi, 1998: 114):

- a. Usaha pencegahan dan pemberantasan penyakit menular (vaksinasi dan sebagainya).
- b. Usaha kesehatan gizi sekolah.
- c. Mengirimkan anak-anak yang memerlukan perawatan khusus kepihak yang lebih ahli P3K dan pengobatan sederhana.

Menurut Tim Pembina UKS (2012: 28-29), pelaksanaan pelayanan kesehatan meliputi kegiatan-kegiatan, antara lain:

- a. Kegiatan peningkatan (promotif), latihan keterampilan teknis pemeliharaan kesehatan dan pembentukan peran serta aktif peserta didik dalam pelajaran kesehatan, antara lain: kader kesehatan sekolah, olahraga, kesenian, berkebun dan lomba.
- b. Pembinaan sarana lingkungan sekolah, antara lain:
 - 1) Pembinaan warung sekolah
 - 2) Lingkungan sekolah yang terpelihara
 - 3) Pembinaan keteladanan berperilaku hidup sehat
- c. Kegiatan pencegahan (preventif)
- d. Memelihara kesehatan yang bersifat umum dan khusus
- e. Penjangkaran kesehatan bagi anak
- f. Monitoring/memantau peserta didik
- g. Usaha pencegahan penyakit menular
- h. Kegiatan penyembuhan dan pemulihan (kuratif dan *rehabilitative*)
- i. Diagnosa dini
- j. Pengobatan pada penyakit
- k. P3K dan P3P

6. Hakikat Penyelenggaraan Lingkungan Sekolah Sehat

Pembinaan lingkungan sekolah sehat yang merupakan salah satu unsur penting dalam membina kesehatan sekolah harus dilakukan, karena lingkungan kehidupan yang sehat sangat diperlukan untuk meningkatkan kesehatan seluruh komunitas sekolah serta peningkatan daya serap siswa dalam proses belajar Mengajar. Maka pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat dilaksanakan melalui 6 K, yaitu: Keamanan, Keindahan, Kebersihan, Kekeluargaan, Ketertiban, dan Kerindangan (Tim Pembina UKS, 2012, 75-76).

Menurut WHO (Depkes RI, 2010: 25) adapun Pembinaan kepada peserta didik agar dapat menerapkan pentingnya UKS. Diantaranya dengan melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kerja bakti kebersihan sekolah secara rutin dan terencana (Jumat Bersih, piket kapling, piket kelas).
- b. Melaksanakan kerja bakti dengan lingkungan masyarakat sekitar sekolah.
- c. Membuang sampah pada tempatnya dan pengadaan tempat sampah di depan kelas, dipilah antara sampah organik dan anorganik.
- d. Mengolah sampah organik menjadi kompos.
- e. Tidak mencorat-corek dinding dan bangku.
- f. Menyiram jamban sampai bersih sesudah dipakai.
- g. Membuat dan memelihara kapling, kebun sekolah, TOGA, taman sekolah
- h. Mengikuti kegiatan Dinamika Kelompok (wisata, olahraga, dan kesenian).

B. Penelitian yang Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

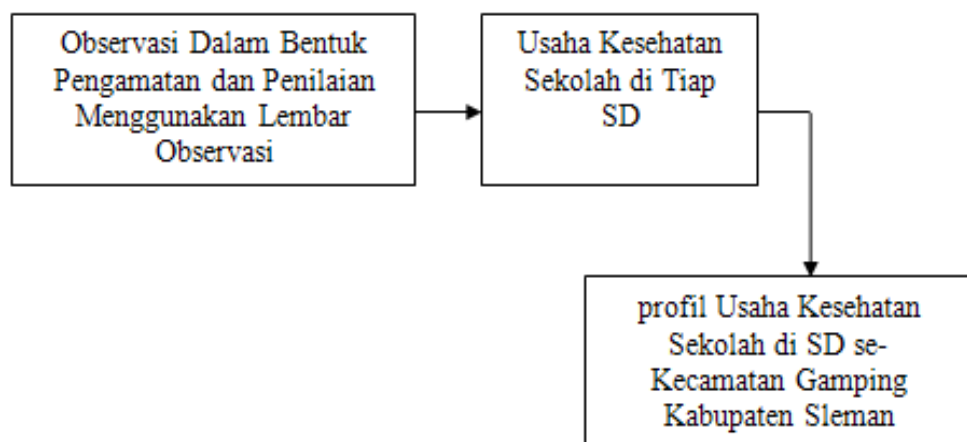
1. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Istiyawan (2012) yang berjudul “Profil Pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Negeri se-Dabin 1 Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang tahun 2012”. Penelitian ini berangkat dari keinginan peneliti tentang strata pelaksanaan UKS di SD Negeri Se-Dabin 1 Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang. Tujuan yang ingin dicapai peneliti untuk menggambarkan strata pelaksanaan UKS di SD Negeri Se-Dabin 1 Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Negeri Se-Dabin I Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang tahun 2012. Populasi dalam penelitian ini SD Negeri se-Dabin I Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang yang berjumlah 7 SD Negeri. Teknik yang digunakan adalah total sampling. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi dengan validitas total sebesar 0,880 dan koefisien reabilitas sebesar 0,959. Untuk menganalisis data yang terkumpul, peneliti menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil dari penelitian terhadap Pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Negeri se-Dabin 1 Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang, Pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Negeri se-Dabin 1 Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang mencapai 55% atau rata-rata 26,43 poin yang termasuk dalam strata standar. Skripsi: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Harun Munawar (2011) yang berjudul “Profil Pelaksanaan Kegiatan UKS di Sekolah Dasar se-Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun 2011”. Merupakan penelitian

deskriptif dengan satu variabel, yaitu profil Usaha Kesehatan Sekolah di SD. Populasi penelitian adalah seluruh SD se- Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas, dengan keseluruhan berjumlah ada 62 Sekolah Dasar. Instrumen penelitian dalam bentuk pengamatan, pencatatan, dan penilaian menggunakan lembar observasi dan hasilnya berupa skor. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: profil pelaksanaan kegiatan UKS di Sekolah Dasar se-Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun 2011, untuk kategori “sangat baik” sebanyak 5 SD atau sebesar 8,07%; kategori “baik” sebanyak 15 SD atau sebesar 24,19%; kategori “cukup” sebanyak 21 SD atau sebesar 33,88%; kategori “kurang” sebanyak 18 SD atau sebesar 29,03%; dan kategori “kurang sekali” sebanyak 3 SD atau sebesar 4,83%. Skripsi: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

C. Kerangka Berpikir

Profil merupakan sekumpulan data yang menjelaskan sesuatu dalam bentuk grafik atau tabel. Pengertian profil dalam penelitian ini adalah suatu keadaan mengenai program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan bagian dari program kesehatan anak usia sekolah. UKS adalah upaya terpadu lintas program dan lintas sektor untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan selanjutnya terbentuk perilaku hidup sehat dan bersih baik bagi peserta didik, warga sekolah maupun warga masyarakat.

Untuk memperoleh data yang akurat mengenai profil Usaha Kesehatan Sekolah di SD se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman, akan dilakukan dalam bentuk survei ke setiap sekolah dengan instrumen menggunakan lembar observasi pengamatan dan penilaian. Melalui survei dalam bentuk pengamatan dan penilaian mengenai UKS di setiap SD maka diharapkan akan dapat mengungkap tentang “profil Usaha Kesehatan Sekolah di SD se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman”.



Gambar 3. Bagan Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan satu variabel, yaitu profil Usaha Kesehatan Sekolah di SD. Metode penelitian yang akan digunakan adalah survei dalam bentuk pengamatan, pencatatan, dan penilaian mengenai profil Usaha Kesehatan Sekolah di SD, dengan alat pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Penelitian ini untuk menggambarkan tentang “profil Usaha Kesehatan Sekolah di SD se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman”.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu tentang profil Usaha Kesehatan Sekolah di SD. Adapun Definisi operasional variabel dalam penelitian ini, adalah merupakan suatu gambaran mengenai keadaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman yang diukur melalui survei dengan menggunakan instrumen dalam bentuk lembar observasi.

C. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SD se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman, baik itu yang berstatus negeri maupun swasta dengan keseluruhan berjumlah ada 40 Sekolah Dasar.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 8), instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, cermat, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk pengamatan, pencatatan, dan penilaian menggunakan lembar observasi dan hasilnya berupa skor. Lembar observasi berisikan pernyataan-pernyataan yang merupakan objek dari pengamatan dan telah disediakan kolom *check list* sehingga peneliti tinggal membubuhkan tanda *check* (✓) pada kolom tersebut. Berikut adalah kisi-kisi instrumen penelitian:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	No Butir	Jumlah
Profil UKS di SD se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman	Tujuan UKS	1, 2	2
	Sasaran UKS	3, 4	2
	Ruang Lingkup Program UKS	5, 6, 7	3
	Sarana Prasarana UKS	8, 9, 10, 11	4
	Dana dan Biaya UKS	12, 13, 14	3
	Penyelenggaraan Pendidikan Kesehatan	15, 16, 17	3
	Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan	18, 19, 20	3
Jumlah			20

2. Validasi Ahli

Sebelum digunakan untuk penelitian, instrumen berupa lembar observasi dilakukan validasi ahli. Dalam penelitian ini tahap pengujian validitas konstruk (*construct validity*), dengan mendengarkan pendapat dari

ahli (*expert judgement*) yang merupakan pakar dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu Bapak. Sumarjo, M.Kes. Untuk menguji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat dari ahli (*expert judgement*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu. Mungkin para ahli akan memberi pendapat: instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total (Sugiyono, 2008: 352). Hasil pengujian validitas konstruk (*construct validity*), instrumen dapat dipergunakan karena telah mendapatkan perbaikan dan sebagai dasar dalam proses pengambilan data penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh suatu informasi atau data yang berhubungan dengan variabel-variabel yang akan diteliti. Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa lembar observasi mengenai profil Usaha Kesehatan Sekolah di SD se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman. Adapun teknik pengumpulan data, yaitu peneliti datang ke tiap-tiap Sekolah Dasar se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dalam hal mengamati, mencatat, menilai, dan mendokumentasikan dalam hal mengungkap profil Usaha Kesehatan Sekolah di SD se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Sugiyono (2008: 29), statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Pengkategorian profil Usaha Kesehatan Sekolah di SD se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman, disusun dengan 5 kategori penilaian, yaitu: “baik sekali”, “baik”, “sedang”, “kurang”, dan “kurang sekali”. Menurut Saifuddin Azwar (2010: 163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Norma Penilaian

No	Rentang Nilai	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Baik
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Sedang
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 S$	Kurang Sekali

(Sumber: Saifuddin Azwar, 2010: 163)

Keterangan:

M : nilai rata-rata (*mean*)

X : skor

S : *standar deviasi*

Setelah diketahui kategori profil mengenai Usaha Kesehatan Sekolah di SD se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman, maka akan dapat ditentukan besar persentase dari tiap kategori penilaian tersebut. Menurut B. Syarifudin

(2010: 112), cara mengubah skor/ nilai ke dalam bentuk persentase, yaitu dengan rumus:

$$\% = \frac{\sum X}{\sum Maks} \times 100$$

Keterangan :

% : Persentase

$\sum X$: skor X hitung

$\sum Maks$: skor maksimal ideal

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian

a. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah seluruh Sekolah Dasar di UPTD Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman.

b. Deskripsi Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dari bulan April 2015 sampai Mei 2015. Pengambilan data melalui survei ke tiap sekolah yang dilaksanakan dari tanggal 20 April 2015 sampai tanggal 18 Mei 2015.

c. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh SD se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman, baik itu yang berstatus negeri maupun swasta dengan keseluruhan berjumlah ada 40 Sekolah Dasar.

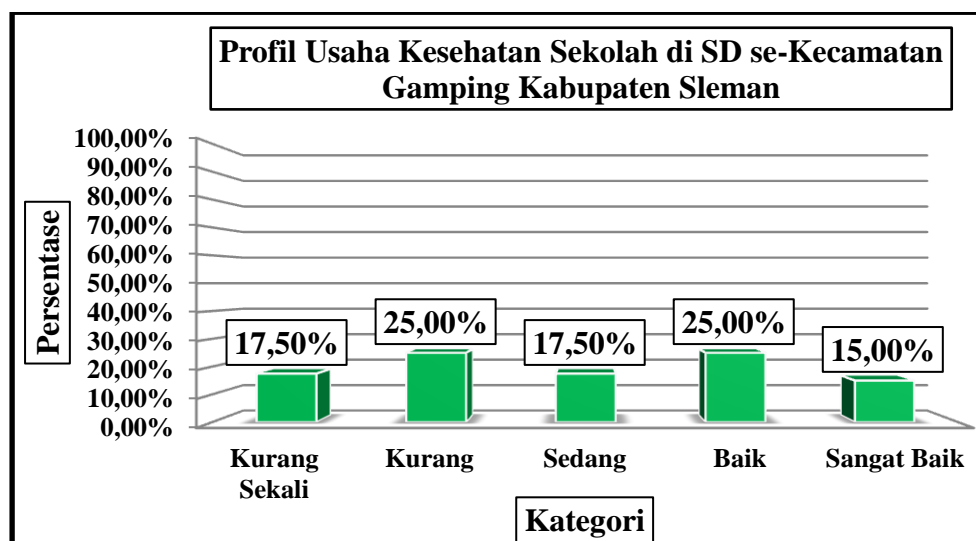
2. Hasil Analisis Data Penelitian

Hasil penelitian mengenai profil Usaha Kesehatan Sekolah di SD se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dalam bentuk pengamatan, pencatatan, dan penilaian menggunakan lembar observasi yang hasilnya berupa skor. Hasil penilaian, diperoleh nilai $sum = 2805$; $mean = 70,12$; nilai maksimum = 95; nilai minimum = 45; dan $standar\ deviasi = 9,42$. Deskripsi mengenai profil Usaha Kesehatan Sekolah di SD se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman, dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Norma Penilaian Profil Usaha Kesehatan Sekolah di SD se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	$84,25 < X$	Sangat Baik	6	15,0%
2	$74,83 < X \leq 84,25$	Baik	10	25,0%
3	$65,41 < X \leq 74,83$	Sedang	7	17,5%
4	$55,99 < X \leq 65,41$	Kurang	10	25,0%
5	$X \leq 55,99$	Kurang Sekali	7	17,5%
Jumlah			40	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang terlihat pada gambar 4 di bawah ini:



Gambar 4. Histogram Profil Usaha Kesehatan Sekolah di SD se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman

Berdasarkan tabel 3 dan gambar 4 di atas diketahui bahwa besarnya profil Usaha Kesehatan Sekolah di SD se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman, untuk kategori “Sangat baik” sebanyak 6 Sekolah Dasar (15%); kategori “baik” sebanyak 10 Sekolah Dasar (25%); kategori “sedang” sebanyak 7 Sekolah Dasar (17,50%); kategori “kurang” sebanyak 10 Sekolah Dasar (25%); dan kategori “kurang sekali” sebanyak 7 Sekolah Dasar (17,50%).

Kegiatan penelitian ini melibatkan keseluruhan 40 Sekolah Dasar se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman, terdiri atas 25 Sekolah Dasar berstatus negeri dan 15 Sekolah Dasar berstatus swasta. Gambaran deskripsi data berdasarkan status sekolah, adalah sebagai berikut:

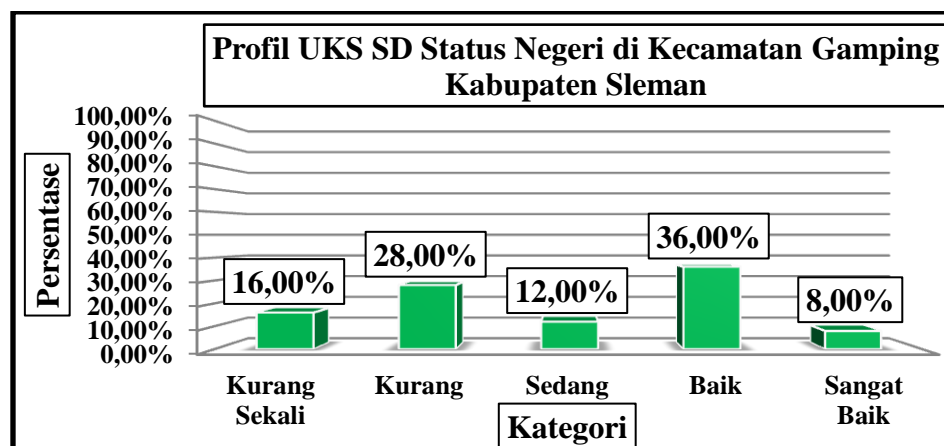
a. Profil UKS SD Status Negeri di Kecamatan Gamping Kab. Sleman

Hasil penilaian, diperoleh nilai $sum = 1740$; $mean = 69,60$; nilai maksimum = 90; nilai minimum = 45; dan $standar\ deviasi = 9,42$. Deskripsi mengenai profil UKS SD Status Negeri di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman, dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Norma Penilaian Profil UKS SD Status Negeri di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	$84,25 < X$	Sangat Baik	2	8%
2	$74,83 < X \leq 84,25$	Baik	9	36%
3	$65,41 < X \leq 74,83$	Sedang	3	12%
4	$55,99 < X \leq 65,41$	Kurang	7	28%
5	$X \leq 55,99$	Kurang Sekali	4	16%
Jumlah			25	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang terlihat pada gambar 5 di bawah ini:



Gambar 5. Histogram Profil UKS SD Status Negeri di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman

Berdasarkan tabel 4 dan gambar 5 di atas diketahui bahwa besarnya profil UKS SD status negeri di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman, untuk kategori “Sangat baik” sebanyak 2 Sekolah Dasar (8%); kategori “baik” sebanyak 9 Sekolah Dasar (36%); kategori “sedang” sebanyak 3 Sekolah Dasar (12%); kategori “kurang” sebanyak 7 Sekolah Dasar (28%); dan kategori “kurang sekali” sebanyak 4 Sekolah Dasar (16%).

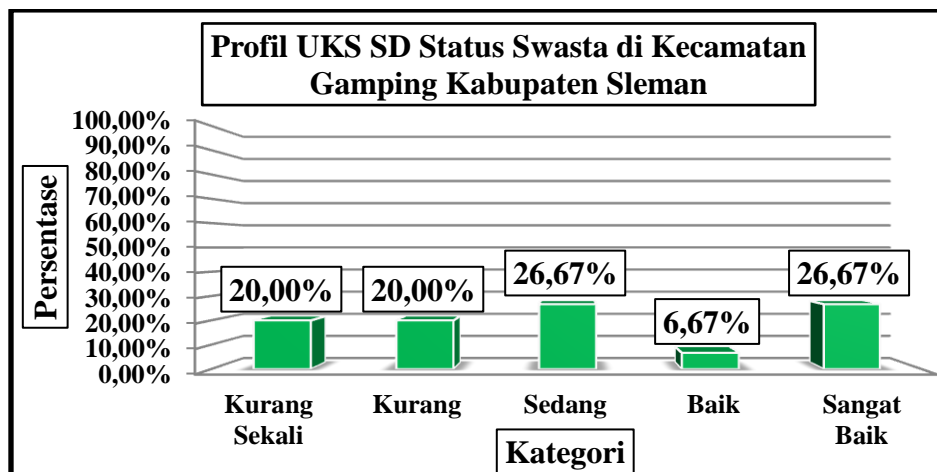
b. Profil UKS SD Status Swasta di Kecamatan Gamping Kab. Sleman

Hasil penilaian profil UKS SD Status swasta di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman diperoleh nilai $sum = 1065$; $mean = 71$; nilai maksimum = 95; nilai minimum = 50; dan $standar\ deviasi = 9,42$. Deskripsi mengenai profil UKS SD Status swasta di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman, selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Norma Penilaian Profil UKS SD Status Swasta di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	$84,25 < X$	Sangat Baik	4	26,67%
2	$74,83 < X \leq 84,25$	Baik	1	6,67%
3	$65,41 < X \leq 74,83$	Sedang	4	26,67%
4	$55,99 < X \leq 65,41$	Kurang	3	20,00%
5	$X \leq 55,99$	Kurang Sekali	3	20,00%
Jumlah			15	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang terlihat pada gambar 6 di bawah ini:



Gambar 6. Histogram Profil UKS SD Status Negeri di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman

Berdasarkan tabel 5 dan gambar 6 di atas diketahui bahwa besarnya profil UKS SD status swasta di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman, untuk kategori “Sangat baik” sebanyak 4 Sekolah Dasar atau sebesar 26,67%; kategori “baik” sebanyak 1 Sekolah Dasar atau sebesar 6,66%; kategori “sedang” sebanyak 4 Sekolah Dasar atau sebesar 26,67%; kategori “kurang” sebanyak 3 Sekolah Dasar atau sebesar 20%; dan kategori “kurang sekali” sebanyak 3 Sekolah Dasar atau sebesar 20%.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk pengamatan, pencatatan, dan penilaian menggunakan lembar observasi yang hasilnya berupa skor dengan tujuan untuk mengetahui data mengenai profil Usaha Kesehatan Sekolah di SD se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman. Hasil penelitian menunjukkan persentase tertinggi sebesar 25%, berkategori “baik” dan kategori “kurang”.

Hasil tersebut di atas tentu saja dipengaruhi beberapa faktor, yaitu:

1. SD se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman sudah mempunyai tujuan UKS yang jelas, yaitu untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat.
2. Sasaran UKS di SD se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman sudah terlihat jelas yaitu untuk peserta didik dan sarana dan prasarana pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan serta lingkungan sekolah yang bersih.
3. Mengenai sarana dan prasarana UKS, teridentifikasi ada sebagian SD yang lengkap keadaan sarpras UKSnya, tetapi ada juga sebagian SD yang kurang lengkap keadaan sarpras UKSnya.
4. Ruang lingkup program UKS di SD se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman sudah berjalan baik, seperti adanya pendidikan kesehatan di sekolah, pelayanan kesehatan di sekolah, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat.
5. Alokasi dana dan biaya program UKS serta sumber perolehan yang berbeda-beda dari tiap sekolah, mengakibatkan profil Usaha Kesehatan Sekolah di SD se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman bervariasi keadaannya.
6. Teridentifikasi sudah ada beberapa SD yang menyelenggarakan pendidikan kesehatan bagi siswa sudah berjalan baik sesuai dengan program yang direncanakan sebelumnya, begitu juga sebaliknya di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman juga masih terdapat beberapa SD yang belum ada program yang rutin mengenai pendidikan dan pelayanan kesehatan bagi siswa.

7. Teridentifikasi sudah ada beberapa SD yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan bagi siswa sudah berjalan baik sesuai dengan program yang direncanakan sebelumnya, begitu juga sebaliknya di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman juga masih terdapat beberapa SD yang belum ada program yang rutin mengenai pendidikan dan pelayanan kesehatan bagi siswa.

Keseluruhan 40 Sekolah Dasar se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman terdiri dari 25 Sekolah Dasar berstatus negeri dan 15 Sekolah Dasar berstatus swasta. Hasil penilaian berdasarkan status sekolah menunjukkan bahwa SD berstatus swasta mempunyai profil UKS yang lebih baik dibandingkan dengan profil UKS SD berstatus negeri. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *mean/* rerata. *Mean* profil UKS SD berstatus swasta > *mean* profil UKS SD berstatus negeri ($71 > 69,60$).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, yaitu besarnya profil Usaha Kesehatan Sekolah di SD se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman, untuk kategori “Sangat baik” sebanyak 6 Sekolah Dasar atau sebesar 15%; kategori “baik” sebanyak 10 Sekolah Dasar atau sebesar 25%; kategori “sedang” sebanyak 7 Sekolah Dasar atau sebesar 17,50%; kategori “kurang” sebanyak 10 Sekolah Dasar atau sebesar 25%; dan kategori “kurang sekali” sebanyak 7 Sekolah Dasar atau sebesar 17,50%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dapat sebagai acuan dalam evaluasi program UKS di SD se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman, dengan keterlibatan guru Penjasorkes selaku penanggung jawab program UKS di sekolah.
2. Sebagai gambaran bagi Puskesmas Kecamatan Gamping Kabupten Sleman selaku stakeholder yang terkait dalam pembinaan program UKS di instansi Sekolah Dasar.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan

kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan antara lain:

1. Proses pengambilan data melalui survei menggunakan lembar observasi ke tiap-tiap Sekolah Dasar yang berjumlah keseluruhan 40 Sekolah Dasar di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman mengakibatkan proses pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti sendiri membutuhkan waktu yang cukup lama.
2. Adanya kesibukan dari guru Penjasorkes di sekolah, mengakibatkan tidak semua survei yang dilakukan dengan melibatkan keseluruhan 40 Sekolah Dasar di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman, dengan adanya pendampingan dari guru Penjasorkes.
3. Instrumen yang digunakan masih harus diperbaiki karena kurang tepat.

D. Saran-saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Kepada Sekolah

Disarankan kepada Kepala Sekolah SD se- Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman, agar di sekolah masing-masing untuk mendukung program UKS, dengan menyediakan sarana dan prasarana UKS yang memadai.

2. Kepada Guru Penjasorkes

Melalui forum KKG disarankan kepada guru Penjasorkes Sekolah Dasar se- Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman, supaya mengadakan diskusi

dan workshop tentang program UKS di sekolah serta dapat dengan mengundang ahli dari stakeholder yang terkait.

3. Siswa Sekolah Dasar

Siswa diharapkan untuk selalu menerapkan budaya hidup sehat, baik itu di lingkungan tempat tinggalnya maupun di lingkungan sekolah


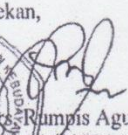

DAFTAR PUSTAKA

- Adik Wibowo, dkk. (1983). *Struktur Organisasi UKS*. Jakarta: Insan Madani.
- Agus Istiyawan. (2012). Profil Pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Negeri se-Dabin 1 Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang tahun 2012. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ahmad Selvia. (2009). *UKS*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.
- Andrian Dargo S. (2013). Survei Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SMA se-Kabupaten Purbalingga. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- B. Syarifudin. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta : Grafindo Litera Media.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depkes. (2010). *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS) bagi Petugas Kesehatan*. Jakarta: Depkes RI.
- Edi Kristanto. (2011). Tingkat Pengetahuan Usaha Kesehatan Sekolah Siswa Kelas IV, V, dan V SD N Petir 1 Rongkop Gunung Kidul. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Effendi. (1998). *Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gina. (2008). *Pengertian Profil*. Diambil dalam website: www.ginamedya.multiply.com/pengertianprofil. Diakses pada tanggal 22 Maret 2014.
- Gunawan Adisaputro dan Marwan Asri. (1989). *Pengertian dan Fungsi UKS*. [http:// wijayalabs. blogspot. com/2007/11/ pengertian-dan-fungsi-UKS](http://wijayalabs.blogspot.com/2007/11/pengertian-dan-fungsi-UKS), diakses tanggal 14 Desember 2014).
- Harun Munawar. (2011). Profil Pelaksanaan Kegiatan UKS di Sekolah Dasar se-Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun 2011. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Keputusan Bersama Empat Menteri Tentang UKS. (2009). *Tinjauan Usaha Kesehatan Sekolah. 30 April 2010*. Terdapat dalam website: <http://tutorialkuliah.blogspot.com>. Akses pada tanggal 10 Januari 2015.



- Nasrul Effendi. (1998). *Kegiatan UKS di Sekolah*. Jakarta: EGC.
- Organisasi UKS*. Diunduh dari <http://google.image.organisasi-UKS>, diakses tanggal 14 Desember 2014).
- Poernomo Ananto dkk. (1996). *Pengertian dan Fungsi UKS*. [http:// wijayalabs.blogspot. com/2007/11/ pengertian-dan-fungsi-UKS](http://wijayalabs.blogspot.com/2007/11/pengertian-dan-fungsi-UKS), diakses tanggal 14 Desember 2014).
- Poerwodarminto. (1989). *KBBI*. Jakarta: Depdikbud.
- Saifudddin Azwar. (2010). *Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Tes dan Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Sugiyono. (2008). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tim Pembina UKS Pusat. (2012). *Pedoman Pembinaan UKS*. Jakarta: Kemendikbud Dirjen Dikdas.

LAMPIRAN


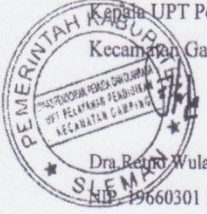
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255
<hr/>	
Nomor : 293/UN.34.16/PP/2015	13 April 2015
Lamp. : 1 Eks.	
Hal : Permohonan Ijin Penelitian	
Yth. : Bupati Sleman Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman	
<p>Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :</p>	
Nama : Nanik Suwarni	
NIM : 13604227031	
Program Studi : S1 PGSD Penjas	
Penelitian akan dilaksanakan pada :	
Waktu : April s.d Mei 2015	
Tempat/obyek : Sekolah Dasar se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman	
Judul Skripsi : Profil Usaha Kesehatan Sekolah di SD Se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman	
<p>Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Dekan,</p> <div style="text-align: right;"> Rumpis Agus Sudarko, M.S. NIP. 19600824 198601 1 001</div> <div style="text-align: center;"></div>	
Tembusan :	
1. Kepala Sekolah	
2. Kaprodi. PGSD Penjas	
3. Pembimbing TAS	
4. Mahasiswa ybs.	


Lampiran 2. Surat Keterangan dari Pemerintah Kabupaten Sleman

	PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511 Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800 Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id
SURAT IZIN Nomor : 070 / Bappeda / 1564 / 2015 TENTANG PENELITIAN KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	
Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.	
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman Nomor : 070/Kesbang/1535/2015 Hal : Rekomendasi Penelitian	Tanggal : 13 April 2015
MENGIZINKAN :	
Kepada :	
Nama :	NANIK SUWARNI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK :	13604227031
Program/Tingkat :	SI
Instansi/Perguruan Tinggi :	Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi :	Jl. Colombo Yogyakarta
Alamat Rumah :	trini Trihanggo Gamping Sleman
No. Telp / HP :	02748509931
Untuk :	Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul PROFIL USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SD N SE-KECAMATAN GAMPING KABUPATEN SLEMAN
Lokasi :	SD Negeri dan Swasta se-Kecamatan Gamping Sleman
Waktu :	Selama 3 Bulan mulai tanggal 13 April 2015 s/d 13 Juli 2015
Dengan ketentuan sebagai berikut :	
1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.	
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.	
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.	
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.	
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.	
Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.	
Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.	
Dikeluarkan di Sleman Pada Tanggal : 13 April 2015 a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	
Sekretaris  SERNY MARYATUN, S.IP, MT Pejabat Nya NIP 19720411 199603 2 003	
Tembusan :	
1. Bupati Sleman (sebagai laporan)	
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman	
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman	
4. Camat Gamping	
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Gamping	
6. Ka. SD Negeri se-Kecamatan Gamping Sleman	
7. Ka. SD Swasta se-Kecamatan Gamping Sleman	
8. Dekan FIK - UNY	
9. Yang Bersangkutan	

Lampiran 3. Lampiran Surat Keterangan dari UPT Gamping Sleman

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN SLEMAN UPT PELAYANAN PENDIDIKAN KECAMATAN GAMPING Patukan, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294, Telepon (0274) 797295</p>
<hr/>	
Nomor	: 862/108
Lampiran	:
Perihal	: Ijin Penelitian
<p>Yang bertandatangan di bawah ini :</p>	
Nama	: Dra. RetnoWulanningsih.
NIP	: 19660301 199203 2 009
Jabatan	: Kepala UPT
Unit Kerja	: UPT Pelayanan Pendidikan Kecamatan Gamping
<p>Dengan ini menyatakan tidak keberatan dan memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa saudara yakni</p>	
Nama	: Nanik Suwarni
NIM	: 13604227031
Program Studi	: S 1 PGSD Penjas
<p>Untuk melakukan penelitian pada :</p>	
Waktu	: April s/d Juli 2015
Tempat	: SD se Kecamatan Gamping Sleman
Judul Skripsi	: "Profil Usaha Kesehatan Sekolah Di SD N Se- Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman".
<p>Surat ijin berlaku sejak tanggal diterbitkan sampai dengan akhir bulan Juli 2015. Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Gamping, 18 April 2015</p>	
<p>Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kecamatan Gamping</p>	
	
<p>Dra. Retno Wulanningsih. NIP. 19660301 199203 2 009</p>	

Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN	
	DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN SLEMAN	
	UPT PELAYANAN PENDIDIKAN KECAMATAN GAMPING	
	Patukan, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294, Telepon (0274) 797295	

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
No 862 /106

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Dra. Retno Wulanningsih.
NIP	: 19660301 199203 2 009
Jabatan	: Kepala UPT
Unit Kerja	: UPT Pelayanan Pendidikan Kecamatan Gamping


Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswi yang beridentitas :

Nama	: Nanik Suwarni
NIM	: 13604227031
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
Jurusan	: Pendidikan Olahraga
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian di SD se Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman selama 3 (tiga) bulan, terhitung mulai tanggal 20 April - 20 Juni 2015 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Profil Usaha Kesehatan Sekolah Di SD N Se- Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Gamping, 24 Juni 2015
Kepala UPT Pelayanan Pendidikan
Kecamatan Gamping


Dra. Retno Wulanningsih.
NIP 19660301 199203 2 009

Lampiran 5. Daftar Sekolah Dasar se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman

No	Nama Sekolah Dasar	Status
1	Sekolah Dasar Balecatur 1	Negeri
2	Sekolah Dasar Balecatur 2	Negeri
3	Sekolah Dasar Jatisawit	Negeri
4	Sekolah Dasar Tuguran	Negeri
5	Sekolah Dasar Gamol	Negeri
6	Sekolah Dasar Nyamplung	Negeri
7	Sekolah Dasar Muhammadiyah Balecatur	Swasta
8	Sekolah Dasar Mejing 1	Negeri
9	Sekolah Dasar Mejing 2	Negeri
10	Sekolah Dasar Gamping	Negeri
11	Sekolah Dasar Muhammadiyah Ambarketawang 1	Swasta
12	Sekolah Dasar Muhammadiyah Ambarketawang 2	Swasta
13	Sekolah Dasar Muhammadiyah Ambarketawang 3	Swasta
14	Sekolah Dasar Mancasan	Negeri
15	Sekolah Dasar Kanisius Gamping	Swasta
16	Sekolah Dasar IT Jabal Nur	Swasta
17	Sekolah Dasar Patran	Negeri
18	Sekolah Dasar Kanoman	Negeri
19	Sekolah Dasar Tegalyoso	Negeri
20	Sekolah Dasar Banyuraden	Negeri
21	Sekolah Dasar Muhammadiyah Banyuraden	Swasta
22	Sekolah Dasar Demakijo 1	Negeri
23	Sekolah Dasar Demakijo 2	Negeri
24	Sekolah Dasar Nogotirto	Negeri
25	Sekolah Dasar Nogosaren	Negeri
26	Sekolah Dasar Muhammadiyah Mlangi	Swasta
27	MIS Blendangan	Swasta
28	Sekolah Dasar IT Alam Nurul Islam	Swasta
29	Sekolah Dasar Baturan 1	Negeri
30	Sekolah Dasar Baturan 2	Negeri
31	Sekolah Dasar Mayangan	Negeri
32	Sekolah Dasar Kembangjitengan	Negeri
33	Sekolah Dasar Jambon 1	Negeri
34	Sekolah Dasar Jambon 2	Negeri
35	Sekolah Dasar Muhammadiyah Trini	Swasta
36	Sekolah Dasar Muhammadiyah Kronggahan	Swasta
37	Sekolah Dasar Bedog	Negeri
38	MI Falahusabab	Swasta
39	MI Falahiyau	Swasta
40	Sekolah Dasar Nahdhatul Ulama	Swasta
Total =		40 Sekolah Dasar

Sumber : UPTD Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman

Lampiran 6. Instrumen Penelitian

<p>Nama SD :</p> <p>Alamat :</p>

**PROFIL USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SD SE-KECAMATAN
GAMPING KABUPATEN SLEMAN**

LEMBAR OBSERVASI PENGAMATAN

No	Tujuan UKS	Ya	Tidak
1	UKS di sekolah bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat.		
2	UKS di sekolah untuk memupuk kebiasaan hidup sehat dan mempertinggi derajat kesehatan peserta didik		
No	Sasaran UKS	Ya	Tidak
3.	Sasaran utama pembinaan UKS di sekolah adalah untuk peserta didik (siswa).		
4.	Sasaran UKS di sekolah adalah sarana dan prasarana pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan serta lingkungan sekolah yang bersih.		
No	Ruang Lingkup Program UKS	Ya	Tidak
5.	Adanya pendidikan kesehatan di sekolah		
6.	Adanya pelayanan kesehatan di sekolah		
7.	Adanya pembinaan lingkungan sekolah sehat		
No	Sarana Prasarana UKS	Ya	Tidak
8.	Ruang UKS atau Klinik Sekolah		
9.	Alat-Alat Pemeriksa		
10.	Alat-alat PPPK		
11.	Obat-obatan		
No	Dana dan Biaya UKS	Ya	Tidak
12.	Sumber dana dan biaya kegiatan UKS dari sekolah (Alokasi dana BOS)		
13.	Inpres sumbangan lain (di luar sekolah) yang tidak mengikat		
14.	Laporan pembukuan dana dan biaya UKS		
No	Penyelenggaraan Pendidikan Kesehatan	Ya	Tidak
15.	Kurikulum kesehatan di sekolah sudah sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat.		
16.	Siswa diberikan penyuluhan pembelajaran kesehatan di sekolah.		
17.	Siswa diberikan penyuluhan pembelajaran kebiasaan hidup sehat di sekolah.		

No	Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan	Ya	Tidak
18.	Sekolah rutin memberikan rujukan pada peserta didik yang membutuhkan pengobatan dan perawatan lebih lanjut ke Puskesmas atau Rumah Sakit.		
19.	Pemeriksaan kesehatan bagi siswa secara umum dilakukan secara rutin dan terjadwal.		
20.	Pencegahan terhadap penyakit (dalam hal ini imunisasi) bagi siswa dilakukan secara rutin di sekolah.		
Jumlah jawaban "Ya" =		

$$\frac{\text{Jumlah Skor Jawaban "Ya"}}{\text{Skor Maksimum (20)}} \times 100 = \text{NA (Nilai Akhir)}$$

Guru Penjasorkes

Observer

.....
NIP.

Nanik Suwarni
NIM. 13604227031

Lampiran 7. Rekapitulasi Data Penelitian

**REKAPITULASI DATA PENELITIAN SD SE-KECAMATAN GAMPING
KABUPATEN SLEMAN**

No	Nama SD	Skor	Nilai Akhir (NA)
1	SD Negeri Balecatur 1	15	75
2	SD Negeri Balecatur 2	14	70
3	SD Negeri Jatisawit	12	60
4	SD Negeri Tuguran	16	80
5	SD Negeri Gamol	15	75
6	SD Negeri Nyamplung	13	65
7	SD Muh. Balecatur	16	80
8	SD Negeri Mejing 1	18	90
9	SD Negeri Mejing 2	11	55
10	SD Negeri Gamping	14	70
11	SD Muh. Ambarketawang 1	19	95
12	SD Muh. Ambarketawang 2	12	60
13	SD Muh. Ambarketawang 3	18	90
14	SD Negeri Mancasan	16	80
15	SD Kanisius Gamping	11	55
16	SD IT Jabal Nur	14	70
17	SD Negeri Patran	11	55
18	SD Negeri Kanoman	12	60
19	SD Negeri Tegalyoso	16	80
20	SD Negeri Banyuraden	13	65
21	SD Muh. Banyuraden	18	90
22	SD Negeri Demakijo 1	13	65
23	SD Negeri Demakijo 2	14	70
24	SD Negeri Nogotirto	16	80
25	SD Negeri Nogosaren	13	65
26	SD Muh. Mlangi	11	55

No	Nama SD	Skor	Nilai Akhir (NA)
27	MIS Blendangan	14	70
28	SD IT Alam Nurul Islam	17	85
29	SD Negeri Baturan 1	15	75
30	SD Negeri Baturan 2	17	85
31	SD Negeri Mayangan	16	80
32	SD Negeri Kembangjitengan	9	45
33	SD Negeri Jambon 1	11	55
34	SD Negeri Jambon 2	16	80
35	SD Muh. Trini	14	70
36	SD Muh. Kronggahan	10	50
37	SD Negeri Bedog	12	60
38	MI Falahusabab	14	70
39	MI Falahiyau	12	60
40	SD Nahdhatul Ulama	13	65
Rumus = $\frac{\text{Jumlah Skor Jawaban "Ya"}}{\text{Skor Maksimum (20)}} \times 100 = \text{NA (Nilai Akhir)}$			

**REKAPITULASI DATA PENELITIAN SD STATUS NEGERI DI
KECAMATAN GAMPING KABUPATEN SLEMAN**

No	Nama SD	Skor	Nilai Akhir (NA)
1	SD Negeri Balecatur 1	15	75
2	SD Negeri Balecatur 2	14	70
3	SD Negeri Jatisawit	12	60
4	SD Negeri Tuguran	16	80
5	SD Negeri Gamol	15	75
6	SD Negeri Nyamplung	13	65
7	SD Negeri Mejing 1	18	90
8	SD Negeri Mejing 2	11	55
9	SD Negeri Gamping	14	70
10	SD Negeri Mancasan	16	80
11	SD Negeri Patran	11	55
12	SD Negeri Kanoman	12	60
13	SD Negeri Tegalyoso	16	80
14	SD Negeri Banyuraden	13	65
15	SD Negeri Demakijo 1	13	65
16	SD Negeri Demakijo 2	14	70
17	SD Negeri Nogotirto	16	80
18	SD Negeri Nogosaren	13	65
19	SD Negeri Baturan 1	15	75
20	SD Negeri Baturan 2	17	85
21	SD Negeri Mayangan	16	80
22	SD Negeri Kembangjitengan	9	45
23	SD Negeri Jambon 1	11	55
24	SD Negeri Jambon 2	16	80
25	SD Negeri Bedog	12	60
Rumus = $\frac{\text{Jumlah Skor Jawaban "Ya"}}{\text{Skor Maksimum (20)}} \times 100 = \text{NA (Nilai Akhir)}$			

**REKAPITULASI DATA PENELITIAN SD STATUS SWASTA DI
KECAMATAN GAMPING KABUPATEN SLEMAN**

No	Nama SD	Skor	Nilai Akhir (NA)
1	SD Muh. Balecatur	16	80
2	SD Muh. Ambarketawang 1	19	95
3	SD Muh. Ambarketawang 2	12	60
4	SD Muh. Ambarketawang 3	18	90
5	SD Kanisius Gamping	11	55
6	SD IT Jabal Nur	14	70
7	SD Muh. Banyuraden	18	90
8	SD Muh. Mlangi	11	55
9	MIS Blendangan	14	70
10	SD IT Alam Nurul Islam	17	85
11	SD Muh. Trini	14	70
12	SD Muh. Kronggahan	10	50
13	MI Falahusabab	14	70
14	MI Falahiyau	12	60
15	SD Nahdhatul Ulama	13	65
Rumus = $\frac{\text{Jumlah Skor Jawaban "Ya"}}{\text{Skor Maksimum (20)}} \times 100 = \text{NA (Nilai Akhir)}$			

Lampiran 9. Deskriptif Statistik

STATISTIK DATA PENELITIAN SD SE-KECAMATAN GAMPING KABUPATEN SLEMAN

1. Jumlah populasi (N) = 40 Sekolah Dasar
2. *Sum* = (Skor/ nilai total dari keseluruhan populasi)
= 2805
3. *Mean* = (Nilai Total : jumlah populasi)
= (2805 : 40)
= 70,12
4. Skor/ nilai Maksimum = 95
5. Skor/ nilai minimum = 45
6. Standar deviasi = Angka atau nilai yang menunjukkan
Besarnya penyimpangan nilai masing-masing
individu terhadap nilai rerata kelompoknya.
= 9,42

Frequencies

Statistics

		Profil Usaha Kesehatan Sekolah di SD se- Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman
N	Valid	40
	Missing	0
Mean		70,12
Std. Deviation		9,42
Minimum		45,00
Maximum		95,00
Sum		2805,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

STATISTIK DATA PENELITIAN SD STATUS NEGERI DI KECAMATAN GAMPING KABUPATEN SLEMAN

1. Jumlah populasi (N) = 25 Sekolah Dasar
2. *Sum* = (Skor/ nilai total dari keseluruhan populasi)
= 1740
3. *Mean* = (Nilai Total : jumlah populasi)
= (1740 : 25)
= 69,60
4. Skor/ nilai Maksimum = 90
5. Skor/ nilai minimum = 45
6. Standar deviasi = Angka atau nilai yang menunjukkan
Besarnya penyimpangan nilai masing-masing
individu terhadap nilai rerata kelompoknya.
= 9,42

Frequencies

Statistics

		Profil Usaha Kesehatan Sekolah di SD Status Negeri di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		69,60
Std. Deviation		9,42
Minimum		45,00
Maximum		90,00
Sum		1740

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

STATISTIK DATA PENELITIAN SD STATUS SWASTA DI KECAMATAN GAMPING KABUPATEN SLEMAN

1. Jumlah populasi (N) = 15 Sekolah Dasar
2. *Sum* = (Skor/ nilai total dari keseluruhan populasi)
= 1065
3. *Mean* = (Nilai Total : jumlah populasi)
= (1065: 15)
= 71
4. Skor/ nilai Maksimum = 95
5. Skor/ nilai minimum = 50
6. Standar deviasi = Angka atau nilai yang menunjukkan
Besarnya penyimpangan nilai masing-masing
individu terhadap nilai rerata kelompoknya.
= 9,42

Frequencies

Statistics

		Profil Usaha Kesehatan Sekolah di SD Status Swasta di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman
N	Valid	15
	Missing	0
Mean		71,00
Std. Deviation		9,42
Minimum		95,00
Maximum		50,00
Sum		1065

- a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 9. Pengkategorian SD se-Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman

No	Nama SD	Nilai Akhir (NA)	Kategori
1	SD Negeri Balecatur 1	75	Baik
2	SD Negeri Balecatur 2	70	Sedang
3	SD Negeri Jatisawit	60	Kurang
4	SD Negeri Tuguran	80	Baik
5	SD Negeri Gamol	75	Baik
6	SD Negeri Nyamplung	65	Kurang
7	SD Muh. Balecatur	80	Baik
8	SD Negeri Mejing 1	90	Baik Sekali
9	SD Negeri Mejing 2	55	Kurang Sekali
10	SD Negeri Gamping	70	Sedang
11	SD Muh. Ambarketawang 1	95	Baik Sekali
12	SD Muh. Ambarketawang 2	60	Kurang
13	SD Muh. Ambarketawang 3	90	Baik Sekali
14	SD Negeri Mancasan	80	Baik
15	SD Kanisius Gamping	55	Kurang Sekali
16	SD IT Jabal Nur	70	Sedang
17	SD Negeri Patran	55	Kurang Sekali
18	SD Negeri Kanoman	60	Kurang
19	SD Negeri Tegalyoso	80	Baik
20	SD Negeri Banyuraden	65	Kurang
21	SD Muh. Banyuraden	90	Baik Sekali
22	SD Negeri Demakijo 1	65	Kurang
23	SD Negeri Demakijo 2	70	Sedang
24	SD Negeri Nogotirto	80	Baik
25	SD Negeri Nogosaren	65	Kurang
26	SD Muh. Mlangi	55	Kurang Sekali
No	Nama SD	Nilai Akhir (NA)	Kategori

27	MIS Blendangan	70	Sedang
28	SD IT Alam Nurul Islam	85	Baik Sekali
29	SD Negeri Baturan 1	75	Baik
30	SD Negeri Baturan 2	85	Baik Sekali
31	SD Negeri Mayangan	80	Baik
32	SD Negeri Kembangjitengan	45	Kurang Sekali
33	SD Negeri Jambon 1	55	Kurang Sekali
34	SD Negeri Jambon 2	80	Baik
35	SD Muh. Trini	70	Sedang
36	SD Muh. Kronggahan	50	Kurang Sekali
37	SD Negeri Bedog	60	Kurang
38	MI Falahusabab	70	Sedang
39	MI Falahiyau	60	Kurang
40	SD Nahdhatul Ulama	65	Kurang

JADWAL KEGIATAN TRIAS UKS		SEKOLAH :		KET.																																															
		SEMESTER I												SEMESTER II																																					
NO.	MATERI	BENTUK KEGIATAN	JULI				AGUSTI				SEPT.				OKT.				NOV.				DES.				JAN.				FEB.				MARET				APRIL				MEI				JUNI				
			MINGGU	MINGGU	MINGGU	MINGGU	MINGGU	MINGGU	MINGGU	MINGGU	MINGGU	MINGGU	MINGGU	MINGGU	MINGGU	MINGGU	MINGGU	MINGGU	MINGGU	MINGGU	MINGGU	MINGGU	MINGGU	MINGGU	MINGGU	MINGGU	MINGGU	MINGGU	MINGGU	MINGGU	MINGGU	MINGGU	MINGGU	MINGGU	MINGGU	MINGGU	MINGGU	MINGGU	MINGGU	MINGGU	MINGGU	MINGGU	MINGGU	MINGGU	MINGGU	MINGGU	MINGGU	MINGGU	MINGGU	MINGGU	MINGGU
I.	PENDIDIKAN KESEHATAN	1. KEGIATAN KESEHATAN																																																	
		2. KEGIATAN KESEHATAN																																																	
		3. KEGIATAN KESEHATAN																																																	
		4. KEGIATAN KESEHATAN																																																	
		5. KEGIATAN KESEHATAN																																																	
		6. KEGIATAN KESEHATAN																																																	
		7. KEGIATAN KESEHATAN																																																	
		8. KEGIATAN KESEHATAN																																																	
		9. KEGIATAN KESEHATAN																																																	
		10. KEGIATAN KESEHATAN																																																	
II.	PELAYANAN KESEHATAN	1. KEGIATAN KESEHATAN																																																	

Perlengkapan P3K di Ruang UKS



Siswa sedang membuang sampah sesuai dengan jenis sampah

Ruang UKS



Ruang UKS



Contoh Ruang UKS di Sekolah Dasar Muhammadiyah Balecatur



Perlengkapan Obat-obatan



Program Dokter Kecil



Menggosok Gigi

